

PELATIHAN PENULISAN CERITA PENDEK DALAM BLOG DI SMK UNITOMO

Wahyu Widayati¹, Devito Andharu², M. Reza Ishadi Fadillah³, Sumartono⁴, Budi Martono⁵

^{1-2, 4-5} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo

³Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dr. Soetomo

email: ¹wahyu.widayati@unitomo.ac.id; ²devito.andharu@unitomo.ac.id*, ³reza.ishadi@unitomo.ac.id,⁴
sumartono@unitomo.ac.id, ⁵boedi.martono@unitomo.ac.id

Abstract

The partner in this activity is SMK Unitomo which is located at Jl. Semolowaru No 84, Surabaya, East Java. The head of SMK Unitomo is trying to provide short story writing training in blogs for female students at the school. So the partner problems, in this case SMK Unitomo, are: 1) Students' understanding of short stories; 2) Students do not have insight and knowledge regarding writing short stories in blogs, so they need training regarding how to write short stories in blogs. The short-term goal in this activities is to increase students' knowledge and abilities by providing training on short story writing material on blogs. The implementation method includes 1) training on short story writing material in blogs; 2) training in writing short stories in blogs. The results of this community service activity are: 1) There are significant differences before and after the training,; 2) During the training process for writing short stories in blogs, partners and the service team work together.

Keywords: Short Story, Blog, Writing

Abstrak

Mitra dari kegiatan ini adalah SMK Unitomo yang beralamatkan di Jl. Semolowaru No 84, Surabaya, Jawa Timur. Kepala sekolah SMK Unitomo berusaha melakukan pelatihan penulisan cerita pendek dalam blog untuk siswa siswi di sekolah tersebut. Sehingga Permasalahan mitra, yaitu: 1) Pemahaman siswa siswi terhadap cerita pendek; 2) Siswa Siswi tidak memiliki wawasan dan pengetahuan terkait penulisan cerita pendek dalam blog, sehingga perlu pelatihan terkait bagaimana menulis cerita pendek dalam blog. Tujuan jangka pendek adalah meningkatkan kemampuan siswa-siswi dengan memberikan pelatihan. Metode yang digunakan meliputi 1) pelatihan, penulisan cerita pendek dalam blog; 2) pelatihan menulis cerita pendek dalam blog. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) Adanya perbedaan yang signifikan dari kemampuan siswa siswi; 2) Selama proses pelatihan menulis cerita pendek dalam blog,

Kata kunci : Cerita Pendek, Blog, Menulis

1. PENDAHULUAN

Tren menulis kini sedang berkembang di Indonesia. Keunikannya terlihat dari banyaknya tulisan yang berkembang di media sosial. Wujud dan ragam tulisan juga banyak tersaji pada media sosial. Wujud tulisannya yakni review karya, novel, puisi, dan lain-

lain. Hal ini tidak lepas dari peran media sosial. Segala bentuk aspirasi dalam wujud tulisan dapat dituangkan pada media sosial.

Kemampuan menulis dapat dikembangkan pada pembelajaran di sekolah. Kemampuan menulis di sekolah, dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa

Indonesia. Salah satu kegiatan yang menarik dan berkaitan dengan menulis yakni membuat cerpen. Cerita pendek menjadi wadah dalam menuliskan gagasan yang hendak disampaikan oleh penulis. Cerita pendek mengesensikan pusat cerita pada satu tokoh berlanjut pada puncak masalah dan berakhir dengan penyelesaian [1, p. 60]. Selain itu, wujud cerita pendek memiliki setidaknya kurang dari 10.000 kata [2, p. 85]. Pada kegiatan di sekolah, siswa dapat menuangkan kreatifitas, gagasan, serta keluh kesah mereka melalui cerpen.

Penulisan cerpen juga dapat memanfaatkan sosial media. Sosial media adalah jejaring online yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan maupun menyampaikan informasi [3, p. 2]. Hal ini dimaksudkan bahwa cerpen yang telah dituliskan pada media sosial dapat dinikmati oleh orang lain yang berperan sebagai pembaca. Dengan adanya sosial media, karya yang dibuat oleh penulis amatir dapat dinikmati oleh khalayak luas sehingga menjadi apresiasi tersendiri bagi penulis.

Di era globalisasi ini, minat menulis cerpen mulai menurun. Hal ini dapat dilihat dari minimnya penulis - penulis baru yang bermunculan di Indonesia. Karya - karya tulisan masih didominasi oleh penulis - penulis ternama. Pada kegiatan di sekolah, siswa-siswi juga tidak diberikan pembelajaran terkait penulisan cerita pendek. Sehingga, berdampak pada minimnya karya dan penulis - penulis baru yang ada di Indonesia.

Permasalahan di atas juga menjadi kekhawatiran kepala sekolah SMK Unitomo. Berdasarkan observasi, ditemukan bahwa ternyata siswa - siswi SMK Unitomo belum memiliki wawasan dan pengetahuan terkait penulisan cerita pendek. Maka tim pengabdian ingin berbagi ilmu kepada siswa - siswi dalam penulisan cerita pendek dalam blog.

Berlandaskan masukan dari kepala sekolah SMK Unitomo maka ditetapkan sebagai mitra dari kegiatan pengabdian ini yakni SMK Unitomo Jl Semolowaru No 84, Surabaya. Terkait hal ini Bapak Sunarno, S.Hum., M.Pd. sebagai kepala sekolah SMK Unitomo berasumsi bahwa kegiatan

pengabdian ini sejalan dengan harapan kepala sekolah untuk mewujudkan kreatifitas siswa siswi SMK Unitomo dalam penulisan cerita pendek.

Kegiatan pengabdian ini diberikan judul "Pelatihan Penulisan Cerita Pendek Dalam Blog di SMK Unitomo". Fokus kegiatan yakni (1) Informasi penulisan cerita pendek, (2) Informasi penulisan cerita pendek dalam blog, Kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Dr Soetomo untuk memberikan wawasan dan pengetahuan yaitu siswa siswi SMK Unitomo untuk memahami penulisan cerita pendek dalam blog demi mewujudkan siswa siswi yang kreatif di dalam menulis. Kegiatan pengabdian adalah wujud dari pelatihan dan pendampingan [4, p. 187].

2. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Siswa - siswi SMK Unitomo belum pernah mendapatkan pelatihan penulisan cerita pendek, sehingga memerlukan pelatihan / workshop.
2. Siswa - siswi SMK Unitomo belum pernah mendapatkan pelatihan penulisan cerita pendek dalam blog, sehingga memerlukan pelatihan/ workshop.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan wawancara
2. Menyusun materi terkait penulisan cerita pendek dalam blog.
3. Implementasi
4. Evaluasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dengan pelatihan penulisan cerita pendek dapat meningkatkan ketrampilan siswa - siswi SMK Unitomo tentang cerita pendek yang meliputi pengertian cerita pendek, tujuan penulisan cerita pendek, dan jenis - jenis cerita pendek.
2. Dengan pelatihan penulisan cerita pendek dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa - siswi SMK Unitomo terkait pembuatan cerita pendek menggunakan blogger.com.

Adapun luaran yang di dapat terlihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Luaran Program Kemitraan Masyarakat

| No. | Luaran | Capaian |
|-----|---|---------|
| 1 | Jasa pelatihan konsep penulisan cerita pendek | 100% |
| 2 | Modul Pelatihan | 100% |
| 3 | Laporan Hasil Pengabdian Masyarakat | 100% |
| 4 | Submit artikel jurnal | 100% |

5. KESIMPULAN

Hasil program, disimpulkan sebagai berikut.

1. Melalui pelatihan materi penulisan cerita pendek untuk siswa - siswi SMK Unitomo mendapatkan tambahan ketrampilan
2. Adanya perbedaan yang signifikan dan nampak pada kemampuan peserta.

6. REFERENSI

[1] M. F. Anding, S. Saud, and S. Rijal, "Peningkatan Kosakata Bahasa Jerman Melalui Penggunaan Media Cerita Pendek," *Interf. J. Lang. Lit. Linguist.*, vol.

2, no. 1, pp. 57–63, 2021.

[2] R. Tanjung, A. Supandi, and N. Nurhaolah, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," *J. Tahsinia*, vol. 1, no. 1, pp. 82–91, 2019, doi: 10.57171/jt.v1i1.43.

[3] M. Yusi Kamhar and E. Lestari, "Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi," *Intel. J. Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–7, 2019, doi: 10.33366/ilg.v1i2.1356.

[4] D. Andharu, S. Utami, M. Reza, I. Fadillah, and F. I. Komunikasi, "PELATIHAN TENTANG SUBMIT JURNAL UNTUK GURU-GURU SDN SIMOKERTO VI / 139 SURABAYA DALAM RANGKA," vol. 6, pp. 184–189, 2023.